BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecepatan kendaraan yang berlebihan bisa mengakibatkan terjadinya kecelakaan lalu lintas. Selain itu, kecelakaan lalu lintas juga bisa terjadi akibat kelalaian para pengguna jalan yang kurang memperhatikan rambu-rambu lalu lintas, seperti : lampu lalu lintas, zebra cross, trotoar, dan lain sebagainya.

Dalam hal ini kecelakaan lalu lintas yang terjadi dilihat dari kecepatan kendaraan yang berlebihan serta suasana lingkungan (situasi jalan) yang ramai. Untuk mengurangi kecepatan kendaraan yang berlebihan diperlukan adanya pengendalian kecepatan kendaraan.

Pertigaan Jalan di sekitar SD Pecalukan Prigen merupakan jalan yang ramai, terutama pada saat-saat jam kerja/ jam sekolah. Jalan ini merupakan jalan alternatif dari Kelurahan Pecalukan menuju Kecamatan Prigen atau sebaliknya. Di mana setiap penduduk yang ada di sekitar melakukan aktifitas kerja mereka sendiri-sendiri dan kebanyakan menggunakan kendaraan baik roda dua atau roda empat. Kondisi tersebut menyebabkan banyaknya kendaraan yang melintasi di Petigaan jalan yang menghubungkan Pecalukan dengan Kecamatan Prigen.

Dipilihnya lokasi penelitian di lingkungan MI Miftahul Huda, SDN 01 Pecalukan dan SDN 02 Pecalukan, karena terdapat siswa-siswi yang mayoritas adalah anak-anak. Kebanyakan sifat dari anak-anak adalah kurang

memperhatikan (lalai) kondisi jalan saat menyeberang atau bermain-main saat istirahat sekolah dan sewaktu pulang sekolah.

Kondisi Pertigaan Jalan yang lurus dan salah satu jalan menannjak sekitar MI Miftahul Huda mengakibatkan kecepatan kendaraan yang melintas akan bertambah, dan kecepatan kendaraan akan bertambah pula karena kondisi jalan lurus dan naik. Keadaan tersebut sangat membahayakan para pengguna jalan terutama siswa-siswi MI Miftahul Huda, SDN 01 dan SDN 02 Pecalukan pada saat menyeberang jalan atau bermain, saat istirahat sekolah dan saat pulang sekolah. Dari keterangan dinas terkait angka kecelakaan sekitar 3,3 % sehingga dianggap oleh warga sekitar rawan adanya kecelakaan. Maka dari itu di lingkungan ini dipasang Speed Bump yang biasa disebut orang-orang polisi tidur dengan tujuan untuk mengurangi/ mengendalikan kecepatan kendaraan baik roda dua atau roda empat yang melintasi daerah tersebut. Setelah terpasangnya speed bump angka kecelakaan menurun menjadi 1,2 % itupun terjadi karena kelalaian dari pengguna motor sendiri misalnya mengantuk, mengemudi dalam keadaan mabuk, dan lain lain.

Dari uraian di atas dan berdasarkan pengamatan, maka peneliti akan mencoba untuk meneliti tentang pengaruh pemasangan Speed Bump yang bertujuan untuk mengendalikan kecepatan kendaraan. Sehingga peneliti mengambil judul "***Pengaruh Pemasangan Speed Bump (Polisi Tidur) Terhadap Kecepatan Kendaraan di Jalan Sekitar SDN di Pecalukan Prigen Pasuruan***".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil dari uraian di atas, maka peneliti menemukan suatu permasalahan, yaitu:

1. Adakah pengaruh pemasangan Speed Bump terhadap kecepatan kendaraan di sekitar SDN di Pelakukan Prigen Pasuruan?
2. Bagaimana besar pemasangan Speed Bump terhadap kecepatan kendaraan di sekitar SDN di Pelakukan Prigen Pasuruan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh pemasangan Speed Bump terhadap kecepatan kendaraan di sekitar SDN di Pelakukan Prigen Pasuruan
2. Untuk mengetahui besar pemasangan Speed Bump terhadap kecepatan kendaraan di sekitar SDN di Pelakukan Prigen Pasuruan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Speed Bump yang terpasang di depan MI Miftahul Huda Pecalukan, SDN 01 dan 02 Pecalukan diharapkan dapat diketahui pengaruhnya terhadap kecepatan kendaraan.
2. Menjadi masukan kepada pihak setempat khususnya MI Miftahul Huda Pecalukan, SDN 01 dan 02 Pecalukan dan umumnya kepada masyarakat di Sekitar Pertigaan Pecalukan.

3. Dapat meningkatkan keselamatan bagi para pengendara, warga setempat, dan khususnya anak-anak Sekolah MI Miftahul Huda, SDN 01 Pecalukan dan SDN 02 Pecalukan.

1.5 Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu dalam penelitian ini, maka perlu kiranya dibatasi pada masalah-masalah yang akan diteliti agar mendekati kesempurnaan serta terhindar dari penyimpangan yang tidak diinginkan.

Sesuai dengan rumusan di atas agar pembahasan ini dapat mencapai sasaran yang sesuai dengan harapan peneliti dan tidak terlalu luas dalam pembahasan ini, maka peneliti menganggap penuh untuk menetapkan batasan-batasan masalah diantaranya adalah:

a. Peneliti hanya menitik beratkan pada pengaruh pemasangan Speed Bump terhadap kecepatan kendaraan di sekitar SDN di Pelakukan Prigen Pasuruan.
b. Hasil penelitian ini hanya berlaku di daerah penelitian ini saja.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari tiga bagian yaitu :

Bab I. Pendahuluan yang berisi tentang alasan pemilihan judul, permasalahan penelitian, penegasan istilah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan Masalah, Penegasan Istilah dan sistematika skripsi.

Bab II. Landasan teori yang berisi tentang teori yang mendukung penelitian.

Bab III. Metodologi penelitian yang memuat tentang jenis penelitian, lokasi/ tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, pengumpulan data, prosedur pelaksanaan penelitian, kebutuhan dan perlengkapan penelitian, langkah-langkah penelitian serta analisis data.

Bab IV. Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V. Simpulan dan saran.